

## Peran Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Sekolah Dasar

Siharma Manik

SDN 030425 Simerpara, Indonesia

Email: [siharmanik.sm@gmail.com](mailto:siharmanik.sm@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang peran kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan pemahaman agama Islam siswa di Sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan menganalisis berbagai penelitian, teori, dan sumber informasi terkait topik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama Islam di Sekolah Dasar. Kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif memungkinkan siswa memahami ajaran agama secara mendalam sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi pedagogik yang baik juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Guru PAI

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of pedagogic competence of PAI teachers in improving students' understanding of Islam in elementary schools. The method used in this study is a literature study, by analyzing various researches, theories, and sources of information related to the topic. The results of the study show that the pedagogic competence of PAI teachers has a very important role in improving students' understanding of Islam in elementary schools. The ability of teachers to design, implement, and evaluate learning effectively allows students to understand religious teachings in depth while internalizing Islamic values in daily life. Good pedagogic competence also allows teachers to adapt learning approaches to student needs, create a conducive learning atmosphere, and motivate students to learn with enthusiasm.*

*Keywords: Competence, Pedagogic, PAI Teacher*

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan efektivitas seorang guru PAI dalam menjalankan tugasnya (Akhyar et al, 2024). Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pemahaman agama secara mendalam.

Pada tingkat Sekolah Dasar, anak-anak berada dalam tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sangat signifikan. Dalam tahap ini, mereka memerlukan bimbingan khusus untuk memahami ajaran agama Islam secara benar dan kontekstual. Guru PAI dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan bermakna. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi pedagogik sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Kemampuan pedagogik guru PAI mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman terhadap karakteristik siswa, penguasaan teori belajar, dan kemampuan mengembangkan materi ajar (Jaya et al, 2023). Guru yang kompeten dalam aspek ini mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa, menggunakan media pembelajaran yang kreatif, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi agama secara tekstual, tetapi juga mendorong mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan tingkat keterpaparan siswa terhadap pendidikan agama sebelumnya. Guru PAI dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu mengidentifikasi perbedaan ini dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inklusif, sehingga semua siswa mendapatkan pemahaman yang sama terhadap materi agama. Selain itu, kompetensi pedagogik juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru PAI yang mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman akan membantu siswa merasa lebih percaya diri untuk bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang agama. Suasana belajar yang positif ini juga berkontribusi pada penguatan nilai-nilai akhlak mulia dalam diri siswa (Muspawi, 2019).

Kemajuan teknologi memberikan peluang besar bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, atau platform digital, dapat membuat pembelajaran agama lebih menarik dan relevan bagi siswa. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep agama.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak guru yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pelatihan profesional, keterbatasan fasilitas, serta tuntutan administrasi yang sering kali mengurangi waktu guru untuk mempersiapkan

pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (Anurogo & Napitupulu, 2023).

Kompetensi pedagogik juga memainkan peran penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Guru PAI yang kompeten mampu mengembangkan instrumen evaluasi yang tidak hanya mengukur pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga mengukur sejauh mana nilai-nilai agama telah terinternalisasi dalam kehidupan siswa. Evaluasi yang baik membantu guru untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran dan merancang strategi perbaikan yang tepat.

Dalam konteks pendidikan karakter, kompetensi pedagogik guru PAI menjadi semakin relevan. Pembelajaran agama Islam bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran agama. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam setiap aspek pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya (Mongin, 2013).

Kerja sama antara guru PAI, orang tua, dan lingkungan sekolah juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan pemahaman agama siswa. Guru PAI yang kompeten dalam pedagogik mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran di rumah. Kolaborasi ini memastikan bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di lingkungan keluarga, sehingga memberikan dampak yang lebih besar pada pembentukan karakter siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki korelasi yang signifikan dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar. Program pelatihan, lokakarya, dan seminar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pedagogik guru. Selain itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan dukungan yang memadai bagi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi mereka. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, serta kebijakan yang mendorong pengembangan profesional guru. Dengan dukungan yang tepat, guru PAI dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya.

Peran kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di Sekolah Dasar tidak dapat diabaikan. Kompetensi ini menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan bermakna. Guru PAI yang kompeten mampu menginspirasi siswa untuk tidak hanya memahami agama secara intelektual, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tantangan dan peluang yang ada, penguatan kompetensi pedagogik guru PAI menjadi langkah penting untuk menghadirkan pembelajaran agama yang lebih baik di Sekolah Dasar (Rangkuti, 2024). Upaya ini membutuhkan kolaborasi antara guru, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat menjadi fondasi yang kuat bagi pembentukan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) untuk menggali peran kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di Sekolah Dasar. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi terkait kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran agama Islam. Data yang diperoleh melalui metode ini dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang topik penelitian serta menemukan pola-pola yang dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan teori atau praktik pendidikan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari literatur yang dikaji. Fokus utama analisis meliputi definisi kompetensi pedagogik, peran guru PAI dalam pembelajaran, strategi peningkatan pemahaman agama, serta tantangan dan peluang yang dihadapi guru dalam konteks Sekolah Dasar. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru PAI dalam membentuk pemahaman agama siswa, sekaligus menawarkan rekomendasi untuk penguatan kompetensi pedagogik dalam praktik pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru dan Indikatornya**

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan. Kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi dasar bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi pedagogik. Guru harus mengenali potensi, minat, serta kebutuhan siswa untuk menentukan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini melibatkan kemampuan guru untuk memahami perbedaan individu siswa, baik dari segi kemampuan akademik, gaya belajar, maupun latar belakang sosial budaya. Pemahaman yang baik akan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan relevan (Akhyar et al, 2024).

Indikator kompetensi pedagogik lainnya adalah kemampuan merancang pembelajaran. Guru harus mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum, kebutuhan siswa, dan tujuan pendidikan. Dalam perencanaan, guru perlu menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik, memilih metode yang sesuai, serta merancang media dan bahan ajar yang mendukung. Perencanaan yang matang menjadi landasan untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran juga menjadi indikator utama kompetensi pedagogik. Guru harus mampu mengelola proses pembelajaran agar berlangsung secara interaktif dan partisipatif (Shobri et al, 2023). Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, simulasi, atau permainan edukatif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan dan kondusif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Evaluasi hasil pembelajaran adalah aspek penting lain dari kompetensi pedagogik. Guru harus mampu mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses evaluasi meliputi penyusunan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, pelaksanaan evaluasi, serta analisis hasil evaluasi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran (Masruroh, 2023).

Memberikan umpan balik kepada siswa merupakan indikator kompetensi pedagogik yang tidak kalah penting. Umpan balik yang konstruktif membantu siswa memahami kemajuan mereka dalam belajar, sekaligus memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar. Guru harus mampu memberikan umpan balik secara spesifik, objektif, dan tepat waktu, sehingga siswa dapat segera memperbaiki kekurangan mereka. Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak secara lebih mudah. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan media pembelajaran yang relevan dan efektif.

Pengelolaan kelas yang baik juga merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan mendukung proses pembelajaran. Pengelolaan kelas melibatkan pengaturan tempat duduk, pengendalian perilaku siswa, serta pemanfaatan waktu secara optimal. Dengan pengelolaan kelas yang baik, siswa dapat lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Kemampuan memotivasi siswa adalah indikator kompetensi pedagogik yang penting. Guru harus mampu membangkitkan minat dan semangat belajar siswa melalui pendekatan yang sesuai. Motivasi dapat ditingkatkan dengan memberikan penghargaan, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, atau menciptakan tantangan yang menstimulasi rasa ingin tahu siswa (Norjanah et al, 2022).

Penerapan pendekatan individual dan diferensiasi dalam pembelajaran juga menjadi bagian dari kompetensi pedagogik. Guru harus mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dengan pendekatan ini, siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat diberi tantangan tambahan, sementara siswa yang membutuhkan bantuan dapat mendapatkan perhatian khusus. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi membantu guru untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, serta merancang strategi perbaikan. Dengan refleksi yang rutin, guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan (Akhyar et al, 2024).

Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa adalah bagian penting dari kompetensi pedagogik. Guru harus mampu menjelaskan materi pelajaran dengan jelas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, komunikasi yang baik juga melibatkan kemampuan mendengarkan siswa, memberikan respon yang tepat, serta menciptakan hubungan yang positif dengan siswa. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran juga menjadi indikator kompetensi pedagogik yang penting. Guru harus mampu mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa.

Kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan untuk bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran. Guru perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang konsisten di rumah dan di sekolah. Kerja sama ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang holistik bagi siswa. Dengan menguasai kompetensi pedagogik, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan bermakna. Kompetensi ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi mereka. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik harus menjadi prioritas dalam pengembangan profesional guru untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

## **2. Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Sekolah Dasar**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak dini. Pemahaman agama yang mendalam bukan hanya tentang penguasaan ilmu, tetapi juga bagaimana siswa mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia Sekolah Dasar, anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif dan emosional yang pesat, sehingga menjadi momen strategis untuk menanamkan pemahaman agama yang kuat (Pramesti, 2023).

Pendekatan yang holistik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Guru harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran agama. Hal ini berarti, siswa tidak hanya diajarkan tentang konsep-konsep agama secara teoritis, tetapi juga bagaimana menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pembelajaran shalat tidak hanya sekadar teori, tetapi juga praktik langsung yang melibatkan siswa.

Penyediaan materi yang relevan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa juga menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman agama Islam. Guru perlu menyesuaikan materi ajar dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari. Dengan cara ini, siswa akan lebih mudah memahami bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Pramesti, 2023).

Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman agama Islam. Metode seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, drama, atau simulasi dapat membantu siswa lebih memahami dan menghayati nilai-nilai agama. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain metode, media pembelajaran yang menarik juga penting untuk mendukung proses pemahaman agama. Guru dapat memanfaatkan teknologi seperti video, aplikasi, atau gambar interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang mungkin abstrak bagi siswa. Media yang menarik akan membantu siswa lebih fokus dan antusias dalam belajar.

Lingkungan belajar yang kondusif juga berperan dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di Sekolah Dasar. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman, penuh kasih sayang, dan mendukung perkembangan moral siswa. Selain itu, sekolah juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah, seperti melalui kegiatan rutin seperti membaca doa bersama, salat berjamaah, atau peringatan hari besar Islam (Akhyar et al, 2024).

Pentingnya peran guru tidak dapat diabaikan dalam proses ini. Guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Guru juga harus menjadi teladan dalam berperilaku Islami, sehingga siswa dapat melihat dan meniru contoh nyata dari ajaran agama yang mereka pelajari. Kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman agama siswa. Pendidikan agama tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga harus didukung oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat memastikan bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah.

Evaluasi pembelajaran agama Islam juga perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes tertulis, pengamatan, atau wawancara untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama (Jaya, 2023). Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Dengan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, pemahaman agama Islam di Sekolah Dasar dapat ditingkatkan secara signifikan. Pendidikan agama yang diberikan dengan cara yang relevan, menarik, dan bermakna tidak hanya membantu siswa memahami ajaran Islam secara mendalam, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Upaya ini menjadi investasi penting dalam membangun generasi penerus yang beriman, berilmu, dan beramal saleh.

### **3. Peran Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam**

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kunci utama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam di sekolah. Kompetensi ini meliputi kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Guru PAI yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dan bermakna bagi siswa.

Pemahaman agama Islam di kalangan siswa Sekolah Dasar membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik mereka. Guru dengan kompetensi pedagogik tinggi memahami bahwa anak-anak usia dasar memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, sehingga pendekatan pembelajaran harus bersifat individual dan kontekstual (Norjanah et al, 2022). Guru perlu mengintegrasikan materi agama dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi. Dalam proses perencanaan, kompetensi pedagogik terlihat dari kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum. RPP ini mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode yang relevan, serta alat evaluasi yang valid. Dengan perencanaan yang matang, guru PAI dapat memastikan bahwa pembelajaran agama berlangsung secara sistematis dan terarah.

Pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan peran penting kompetensi pedagogik. Guru PAI yang kompeten mampu mengelola kelas secara efektif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan memanfaatkan media yang menarik. Metode interaktif seperti diskusi, simulasi, atau permainan edukatif dapat membuat siswa lebih terlibat dan memahami materi agama dengan lebih baik.

Kompetensi pedagogik juga terlihat dalam kemampuan guru menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Guru PAI yang terampil dapat memanfaatkan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau platform daring untuk memperjelas konsep-konsep agama yang abstrak. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih visual dan menarik. Evaluasi pembelajaran adalah aspek lain dari kompetensi pedagogik yang penting dalam meningkatkan pemahaman agama Islam. Guru PAI harus mampu mengembangkan instrumen evaluasi yang tidak hanya mengukur pemahaman siswa secara kognitif, tetapi juga mengamati penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini memberikan gambaran sejauh mana siswa telah memahami dan menginternalisasi ajaran Islam (Jaya, 2023).

Kemampuan memberikan umpan balik juga menjadi bagian dari kompetensi pedagogik. Guru PAI yang kompeten dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan membangun, sehingga siswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka. Umpan balik ini juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Lingkungan belajar yang kondusif adalah faktor penting lainnya dalam meningkatkan pemahaman agama Islam. Guru PAI yang memiliki kompetensi pedagogik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, mendukung, dan inklusif. Dengan lingkungan belajar yang positif, siswa merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk belajar (Anurogo & Napitupulu, 2023).

Selain itu, guru PAI juga berperan sebagai teladan dalam pembelajaran agama Islam. Kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga kemampuan guru untuk menjadi model nilai-nilai Islam yang dapat diteladani oleh siswa. Sikap, ucapan, dan tindakan guru menjadi contoh langsung bagi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.

Kemampuan untuk memotivasi siswa juga menjadi indikator kompetensi pedagogik yang penting. Guru PAI yang kompeten mampu menginspirasi siswa untuk belajar agama dengan memberikan cerita motivasi, penguatan positif, atau tantangan yang relevan. Motivasi yang diberikan membantu siswa untuk melihat pentingnya ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Kompetensi pedagogik juga memungkinkan guru PAI untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa. Misalnya, guru dapat mengaitkan materi tentang kejujuran atau kerja sama dengan situasi sehari-hari di rumah atau di sekolah. Pendekatan ini membuat pembelajaran agama menjadi lebih bermakna bagi siswa. Kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat adalah aspek penting lainnya. Guru PAI dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran di rumah. Kolaborasi ini membantu siswa mendapatkan dukungan yang konsisten dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.

Tantangan dalam pembelajaran agama Islam, seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa atau keterbatasan fasilitas, dapat diatasi dengan kompetensi pedagogik yang baik (Norjanah et al, 2022). Guru PAI yang kompeten mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Refleksi terhadap proses pembelajaran juga menjadi bagian penting dari kompetensi pedagogik. Guru PAI harus mampu mengevaluasi efektivitas metode dan strategi yang telah digunakan, serta merancang perbaikan untuk pembelajaran berikutnya. Dengan refleksi yang terus-menerus, kualitas pembelajaran agama dapat terus ditingkatkan.

Kompetensi pedagogik guru PAI adalah faktor krusial dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di sekolah. Dengan kemampuan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif, guru dapat membantu siswa memahami ajaran agama Islam secara mendalam, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Kompetensi ini harus terus dikembangkan melalui pelatihan, dukungan kebijakan, dan kolaborasi antara semua pihak terkait dalam pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Kompetensi pedagogik guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama Islam di Sekolah Dasar. Kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif memungkinkan siswa memahami ajaran agama secara mendalam sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi pedagogik yang baik juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias. Dengan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan relevan, guru PAI dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi agama secara kognitif tetapi juga mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan nyata. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran, guru PAI juga perlu menjadi teladan yang baik dan bekerja sama dengan orang tua serta masyarakat. Tantangan dalam proses pembelajaran, seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa atau keterbatasan fasilitas, dapat diatasi dengan kompetensi pedagogik yang mumpuni. Dengan refleksi dan pengembangan kompetensi yang terus-menerus, guru PAI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam secara signifikan. Pada akhirnya, penguatan kompetensi pedagogik guru tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan agama, tetapi juga membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26-40.
- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606-618.
- Anurogo, D., & Napitupulu, D. S. (2023). *Esensi Ilmu Pendidikan Islam: Paradigma, Tradisi dan Inovasi*. Pustaka Peradaban.
- Jaya, S., & Halik, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Musannif*, 5(1), 33-48.
- Masruroh, M., Mansur, R., & Wiyono, D. F. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(1), 83-94.

- Mongin, M., & Ruwandi, R. (2023). Peranan Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(1), 41-53.
- Muspawi, M. (2019). Peran Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Bagi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 632-649.
- Norjanah, N., Nasir, M., & Mauizdati, N. (2022). Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5130-5137.
- Pramesti, I. A., Faujiyah, N., Rahmawati, P., Hamid, A., & Hafiyusholeh, M. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian*, 17(1), 169.
- Rangkuti, A. D. (2024). Efektivitas Pelatihan Guru Pai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kualitas pendidikan*, 2(3), 343-347.
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.